

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN MODEL KREATIF PRODUKTIF MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN PA'BUNDUKANG KAB. GOWA

Tri Ananda Islamiah¹, Abdul Rahman Rahim², Andi Syamsul Alam³
trianandaislamiah2@gmail.com¹, abrarunismuh65@gmail.com², andialamglc@gmail.com³
Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pa,bundukang kab.gowa dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar tahun ajaran 2023-2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik teks dan nontes, berupa observasi, dokumentasi, dan produk. Teknik analisis data terdiri dari data kualitatif. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini dilakukan pada kelas VII sejumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Pada penelitian ini dilakukan dua siklus setiap siklus terdiri dari siklus I pertemuan 1, dan Siklus II dengan 1 pertemuan. Penelitian ini hanya fokus satu kelas saja. Berdasarkan hasil analisis data yang diketahui bahwa setelah model kreatif dan produktif melalui media gambar diterapkan keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,66% dan siklus II sebesar 89,33% dari siklus I mengalami penurunan sedangkan siklus II mengalami peningkatan. Dari analisis data dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Pa'bundukang dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Menulis Puisi, Kreatif dan Produktif, Media Gambar.

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of fifth grade students at SDN Pa, Bundukang Kab. Gowa in learning to write poetry using creative and productive models through image media for the 2023-2024 academic year. Data collection was carried out using text and non-test techniques, in the form of observations, documentation and products. Data analysis techniques consist of qualitative data. This research uses Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research were 30 students in class VII, consisting of 13 male students and 17 female students. In this research, two cycles were carried out, each cycle consisting of cycle I with 1 meeting, and cycle II with 1 meeting. This research only focuses on one class. Based on the results of data analysis, it is known that after the creative and productive model through image media was implemented, students' poetry writing skills improved. This can be seen from the increase in the completeness of student learning outcomes in cycle I by 68.66% and cycle II by 89.33%. Cycle I experienced a decrease while cycle II experienced an increase. From the data analysis, it can be understood that the learning outcomes of class V students at SDN Pa'bundukang in learning to write poetry using creative and productive models through image media can improve students' writing skills in Indonesian language subjects.

Keywords: Writing Poetry, Creative and Productive, Image Media.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari lima mata pelajaran yang wajib dipelajari di bangku sekolah dasar. Dalam proses pembelajarannya, pelajaran Bahasa Indonesia memiliki dua aspek pembelajaran, yaitu aspek berbahasa dan sastra. Tiap

aspek tersebut memiliki empat aspek keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi (Wagiran dan Mukh.Doyin 2005:2).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang wajib dibelajarkan dan dikuasai oleh siswa, keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan bahasa Indonesia. Kita tahu bahwa menulis sebagai suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif merupakan kemampuan yang menuntut adanya kegiatan encoding yaitu kegiatan untuk menghasilkan atau menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan (Wiyanto, 2006: 5).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Henry Guntur Tarigan, 2008: 3). Jadi menulis merupakan suatu kegiatan yang ekspresif dan produktif. Dalam kegiatan menulis ini, sebagai seorang penulis harus terampil membuat sebuah tulisan dengan memanfaatkan graafologi, struktur bahasa, dan kosa kata sehingga pesan yang ingin disampaikan lewat tulisan dapat tersampaikan dengan sempurna atau sesuai dengan keinginan penulis. Keterampilan seorang penulis tidak didapatkan secara singkat atau otomatis melainkan dengan latihan dan praktik yang banyak dan teratur, sehingga perlu adanya latihan dan praktik menulis sejak masih duduk dibangku sekolah dasar.

Dewasa ini masih banyak orang yang percaya bahwa menulis puisi merupakan suatu bakat, sehingga seseorang yang tidak memiliki bakat tidak akan pernah dapat menulis puisi dengan bagus. Anggapan demikian tidak sepenuhnya benar. Seseorang bisa saja terampil menulis puisi karena giat belajar dan berlatih karena sesungguhnya menulis puisi merupakan sebuah keterampilan (Wiyanto, 2006:48).

Dari pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menulis merupakan sebuah keterampilan dimana pada dasarnya keterampilan seseorang dapat dilatih atau diasah, jadi ketrampilan menulis puisi bukanlah mutlak karena bakat melainkan karena latihan dan diasah dengan sungguh-sungguh meskipun bakat ikut berperan dalam keterampilan seseorang menulis puisi. Menulis puisi dalam pembelajaran merupakan salah satu usaha untuk melatih siswa meningkatkan keterampilan menulis puisi. Dengan menulis puisi maka siswa diajarkan untuk berlatih mengungkapkan gagasan atau ide lewat kata-kata tanpa harus adanya partner bicara secara langsung, sehingga siswa bebas untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan tanpa rasa takut. Selain itu, Jabrohim (2001:16) mengemukakan bahwa kegiatan menulis adalah membelajarkan siswa untuk menggunakan otak dan indera bekerja secara bersama-sama.

Hal ini dapat diamati ketika siswa menulis maka otak akan mengagagas dan membuat ide-ide atau pikiran sementara, kemudian jari-jari tangan akan menulis ide-ide yang telah dibuat, selanjutnya ide-ide tadi akan dilihat oleh mata, kemudian dipertimbangkan kembali oleh otak untuk direvisi oleh otak menjadi tulisan yang sempurna, maka menulis puisi merupakan media yang baik untuk menyampaikan ide, gagasan, dan menuangkan berbagai rasa melalui kata-kata yang mengandung estetika dan sarat makna tanpa harus diutarakan secara langsung menggunakan lisan. Proses kreatif tentunya diperlukan dalam menulis puisi. Proses kreatif itu dapat dilakukan dengan cara banyak berlatih dan membaca, karena dengan banyak berlatih dan membaca maka tingkat kreatif siswa akan semakin meningkat, ide dan gagasannya pun semakin beraneka ragam.

Pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam menulis puisi salah satunya

adalah menggunakan media gambar. Dengan media gambar akan memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media berupa gambar. Hal itu dikarenakan dengan adanya gambar, secara tidak langsung membantu siswa lebih mudah dalam mengembangkan gagasannya. Media gambar merupakan salah satu media yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Media gambar dapat merangsang siswa untuk memberikan imajinasi dan membuat siswa untuk bertindak kreatif dalam penulisan puisi. Media gambar juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar (Suwardi Endraswara, 2002: 2).

Hal ini didukung dengan adanya data dari hasil observasi dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Pa'bundukang kab.gowa, siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pelajaran tentang menulis teks puisi sehingga nilai ulangan masih di bawah dari Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 98, dengan rata-rata kelas 50,7. Sedangkan dalam evaluasi materi menulis dari 24 siswa yang memenuhi KKM 6 siswa dan yang tidak memenuhi 18 siswa. Keaktifkan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka perlu diadakan peningkatan kualitas proses pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Peneliti berharap dengan menggunakan media gambar, siswa akan dapat menulis puisi dengan lebih mudah, yang akan meningkatkan hasil belajar siswa. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN pa'bundukan, agar siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil, dapat bekerjasama dalam kelompok dan membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN pa'bundukan melalui penggunaan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melibatkan 24 siswa sebagai partisipan dalam penelitian. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 3 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat dari 60 menjadi 75, kemudian meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 93. Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi ketika menggunakan media gambar. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas V SDN Suru pa'bundukan, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran menulis puisi.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di sekolah SDN Pa'bundukang, Kec.Pattalasang kabupaten Gowa. Adapun faktor yang diselidiki yakni faktor siswa dan faktor proses pembelajaran serta faktor hasil belajar. Adapun prosedur penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan atau tindakan.

Pada penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa catatan lapangan, lembar observasi dan lembar observasi guru. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari: menelaah seluruh data yang diperoleh dari data observasi, wawancara, dan angket. Menyusun dalam satuan-satuan. Dan Dikategorikan, digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dalam menulis puisi berdasarkan model kreatif dan produktif. Sedangkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan di kelas V. V SDN Pa'bundukang tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis puisi. Hal ini dikarenakan adanya faktor: (1) Guru belum menerapkan strategi atau model, serta media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) Siswa kurang bersemangat, pasif, dan interaksi anantara siswa masih kurang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. (3) Ketuntasan klasikal siswa tentang menulis puisi dari 30 siswa.

Peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kreatif dan produktif melalui media gambar ini terbukti dapat meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis puisi kelas V SDN Pa'bundukang. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, tiap siklus terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Data kualitatif diperoleh berupa hasil observasi dan diskusi kelompok terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi .

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang terdiri atas pemaparan observasi keaktifan siswa, keterampilan menulis puisi dan hasil belajar menulis puisi menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar dalam proses pembelajaran kelas V SDN Pa'bundukang kab. Gowa.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dari itu diperoleh maka diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I. Data ini dikumpulkan melalui instrumen hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil observasi siklus I dapat di lihat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan	Persen %
1.	Kehadiran siswa dan kesiapan dalam pembelajaran	30	100%
2.	Mendengarkan Penjelasan Guru	20	66,66%
3.	Mampu memberi ide kalimat pada kelompok	19	63,33%
4.	Mampu menulis puisi baik	28	93,33%
5.	Aktif bertanya dan menyampaikan gagasan	2	6,67%
6.	Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok	19	63,33%
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran	7	23,33%

Pada kegiatan siklus I hasil belajar pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas ternyata menunjukkan siklus I ada 7 kriteria penilaian observasi aktivitas siswa. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kurangnya siswa aktif bertanya dan menyampaikan gagasannya, Proses pembelajaran masih kurang. Kondisi ini disebabkan kurangnya rasa percaya diri bagi siswa dalam mengemukakan gagasan atau pendapatnya secara langsung. Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar siswa menulis puisi dengan menggunakan model kreatif dan produktif, setelah selesai pelaksanaan tindakan untuk siklus I. data ini melalui instrument hasil belajar yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai produk kelompok Siklus I Menulis puisi

Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Kelompok
1.	Kejelasan menjelaskan menulis puisi	5
2.	Kejelasan dalam menjelaskan ciri-ciri, menulis puisi	5
3.	a. penguasaan menulis puisi (lafal, jeda, intonasi,ekspresi dan irama.)	10
	b. keberhasilan dan kerapihan hasil menulis puisi	
Jumlah nilai tiap kelompok		20
Rata-Rata		66,66%

Kriteria penilaian

Bobot nilai :

Nomor	1	2	3	Total
Skor	5	5	10	20

Nilai = (Skor perolehan : skor total) x 100

Tabel 3. Nilai hasil belajar produk berkelompok siklus I

Daftar Nilai Hasil Belajar Produk Siswa Perkelompok

No	Nama	Siklus 1	Siklus 2
1	Alifia	80	100
2	Andi Aura Alfira Risana	75	100
3	Andi Zahra Tunisa	50	100
4	Andika Dwi Ramadhani	80	80
5	Andini Sagita Putri	80	80
6	Atikah Fauziah Putri	60	80
7	Bunga Salsabila	65	100
8	Dedana Zabrina Sabri	65	100
9	Dzakirah Salsabilah Setiawan	50	70
10	Ilham	65	80
11	Jihan Ulfa Talita	80	100
12	Muh Dani	80	100
13	Muh Fadil	50	100
14	Muh Ilham Haris	85	100
15	Muh Nabil Al-Fayyadh	75	100
16	Muh. Fachry Muslimin	75	80
17	Muhammad Arman R	60	80
18	Muhammad Fajar	65	80
19	Nur Suci Ramadhani	60	80
20	Nur Ramadhani Ridwan	65	100
21	Nursyifa Putri Nabila	50	100
22	Putri Adelia Hamsir	50	100
23	Putri Aprilia Nur Asyifah	65	100
24	Putri Nur Sukardi	65	80
25	Raditia Jonaldi	70	70
26	Raihand Saputra	50	80
27	Razyza Arwin Fahlevi	75	80
28	Riloventi Aulia Emil	50	80
29	Tari Anggraeni	75	100
30	Qaiza Nur Syahbani Kusnadi	75	80
	Jumlah nilai	2060	2680

Nilai rata-rata	68,66	89,33
Jumlah siswa yang tuntas	11	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas	19	2

Tabel 4. Hasil produk dan kreatif nilai kelompok siklus 1 dan II

Daftar Nilai Produk (Hasil Produk Dan Keatif Nilai Kelompok) Siklus I Dan Siklus II

Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Skor Produk				
		K1	K2	K3	K4	K5
1	Kejelasan menjelaskan menulis puisi	10	10	5	10	10
2	Kejelasan dalam menjelaskan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi	4	5	10	4	4
3	Penguasaan menulis karangan (rima, tema , gaya bahasa, diksi dan makna)	3	5	10	3	3
4	Keberhasilan dan kerapian hasil karya	5	5	10	5	5
5	keunikan hasil karya	4	4	5	4	4
Jumlah skor tiap kelompok		26	29	40	26	26
Jumlah nilai tiap kelompok		70	75	90	70	70
Rata-Rata		Skor = 20,77; Nilai = 53,83; Kriteria Kurang				

Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar siswa menulis puisi dengan menggubakan model kreatif dan produktif, setelah selesai pelaksanaan tindakan untuk siklus I. Adapun analisis deskriptif skor hasil belajar menulis puisi dengan model kreatif dan produktif melalui media gambar kelas V SDN Pa,bundukang . Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar berupa penilaian produk yang diperoleh dari hasil kerja produk-kreatif dalam kelompok yang dilakukan diakhir pembelajaran atau evaluasi akhir.

Nilai tiap individu siswa dapat diketahui dari hasil pengerjaan evaluasi yaitu menulis puisi berdasarkan gambar. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi siklus I. yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Menulis puisi Siklus I

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kualifikasi
20-39	17	56,66%	Tidak Tuntas
40-59	4	13,33%	Tidak Tuntas
60-79	4	13,33%	Tidak Tuntas
80-100	5	16,67%	Tuntas
Jumlah	30	100%	

Keterangan: KKM= 75 Nilai Tidak Tuntas <75, Nilai Tuntas >75

dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V SDN Pa'bundukang pada siklus I berada pada kategori rendah. Diperoleh ketuntasan dari hasil belajar siswa dengan 11 siswa dikategorikan tuntas dan 19 siswa dikategorikan tidak tuntas. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih sangat rendah karena mengalami peningkatan hanya sebesar 68,66%, maka langkah selanjutnya akan dilanjutkan dengan Siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dari itu diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus II. Data ini dikumpulkan melalui instrumen hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil tes siklus II dapat di lihat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan	%
1.	Kehadiran siswa dan kesiapan dalam pembelajaran	30	100%
2.	Mendengarkan Penjelasan Guru	28	93,33%
3.	Mampu meberi ide kalimat pada kelompok	28	93,33%
4.	Mampu menulis puisi baik individu maupun kelompok	30	100%
5.	Aktif bertanya dan menyampaikan gagasan	20	66,67%
6.	Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok	27	90%
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran	19	63,33%

Pada kegiatan siklus II hasil belajar pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran yang berlangsung di kelas ternyata menunjukkan siklus II ada 7 kriteria penilaian observasi aktivitas siswa. Pada tabel diatas dapat dilihat sudah mengalami peningkatan. Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar siswa menulis puisi dengan menggunakan model kreatif dan produktif, setelah selesai pelaksanaan tindakan untuk siklus II. Sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Menulis puisi Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kualifikasi
20-39	-	-	-
40-59	-	-	-
60-79	2	6,67%	Tidak Tuntas
80-100	28	93,33%	Tuntas
Jumlah	30	100%	

Tabel 8. Nilai produk kelompok Siklus II Menulis puisi

Siklus II Pertemuan 11

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Kelompok
1.	Kejelasan menjelaskan menulis puisi	5
2.	Kejelasan dalam menjelaskan ciri-ciri, dan unsur-unsur menulis puisi	5
3.	penguasaan menulis puisi (diksi, tema, rima, gaya bahasa dan makna.) d. keberhasilan dan kerapihan hasil menulis puisi	10
	Jumlah nilai tiap kelompok	20
	Rata-Rata	66,66%

Kriteria penilaian

Bobot nilai :

Nomor	1	2	3	Total
Skor	5	5	10	20

Nilai = (Skor perolehan : skor total) x 100

Tabel 9. nilai hasil belajar siswa perkelompok siklus I dan II

Daftar Nilai Hasil Belajar Produk Siswa Perkelompok

No	Nama	Siklus 1	Siklus 2
1	Alifia	80	100
2	Andi Aura Alfira Risana	75	100

3	Andi Zahra Tunisa	50	100
4	Andika Dwi Ramadhani	80	80
5	Andini Sagita Putri	80	80
6	Atikah Fauziah Putri	60	80
7	Bunga Salsabila	65	100
8	Dedana Zabrina Sabri	65	100
9	Dzakirah Salsabilah Setiawan	50	70
10	Ilham	65	80
11	Jihan Ulfa Talita	80	100
12	Muh Dani	80	100
13	Muh Fadil	50	100
14	Muh Ilham Haris	85	100
15	Muh Nabil Al-Fayyadh	75	100
16	Muh. Fachry Muslimin	75	80
17	Muhammad Arman R	60	80
18	Muhammad Fajar	65	80
19	Nur Suci Ramadhani	60	80
20	Nur Ramadhani Ridwan	65	100
21	Nursyifa Putri Nabila	50	100
22	Putri Adelia Hamsir	50	100
23	Putri Aprilia Nur Asyifah	65	100
24	Putri Nur Sukardi	65	80
25	Raditia Jonaldi	70	70
26	Raihand Saputra	50	80
27	Razya Arwin Fahlevi	75	80
28	Riloventi Aulia Emil	50	80
29	Tari Anggraeni	75	100
30	Qaiza Nur Syahbani Kusnadi	75	80
	Jumlah nilai	2060	2680
	Nilai rata-rata	68,66	89,33
	Jumlah siswa yang tuntas	11	28
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	19	2

Tabel 10. Hasil produk dan kreatif nilai kelompok siklus I dan II
Daftar Nilai Produk (Hasil Produk Dan Keatif Nilai Kelompok) Siklus I Dan Siklus II
Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Skor Produk				
		K1	K2	K3	K4	K5
N	Kejelasan menjelaskan menulis puisi	5	10	10	5	10
2	Kejelasan dalam menjelaskan ciri-ciri dan unsur-unsur puisi	5	10	10	5	10
3	Penguasaan menulis karangan (tema, rima, gaya bahasa, diksi dan makna)	10	10	10	10	10
4	Keberhasilan dan kerapian hasil karya	10	10	10	10	10
5	keunikan hasil karya	10	10	10	10	10
Jumlah skor tiap kelompok		40	50	50	40	50
Jumlah nilai tiap kelompok		90	100	100	90	100
Rata-Rata		Skor = 34,67; Nilai = 100 Kriteria A Sangat Baik				

Keterangan

K1 : diksi

K2 : Rima

K3 : Gaya bahasa

K4:tema

K5:Makna

Tabel 11. Rekapitulasi nilai produk produk siklus I dan Siklus II

Rekapitulasi Nilai Produk Siklus 1 Dan Siklus 2

No	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Rata-rata
		Nilai	Nilai	
1	Rata-Rata Kelas	53,83	100	93,33
2	Nilai Kelompok Tertinggi	90	100	
3	Nilai Kelompok Terendah	70	90	

Pada siklus ini dilaksanakan tes hasil belajar siswa menulis puisi dengan menggubakan model kreatif dan produktif, setelah selesai pelaksanaan tindakan untuk siklus II. Adapun analisis deskriptif skor hasil belajar menulis puisi dengan model kreatif dan produktif melalui media gambar kelas V SDN Pa,bundukang.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar berupa penilaian produk yang diperoleh dari hasil kerja produk-kreatif dalam kelompok serta dengan memberikan yang dilakukan diakhir pembelajaran Berikut ini tabel distribusi frekuensi tes tertulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis puisi siklus II. yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Menulis puisi Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentasi	Kualifikasi
20-39	-	-	-
40-59	-	-	-
60-79	2	6,67%	Tidak Tuntas
80-100	28	93,33%	Tuntas
Jumlah	30	100%	

Keterangan: KKM= 75, Nilai Tidak Tuntas <75, Nilai Tuntas >75

Dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas V. pada siklus II sebesar 89,33 % mengalami peningkatan. Diperoleh ketuntasan dari hasil belajar siswa dengan 28 siswa dikategorikan tuntas dan 2 siswa dikategorikan tidak tuntas. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I masih sangat rendah karena mengalami peningkatan hanya sebesar 68,66%, dan mengalami peningkatan pada Siklus II sebesar 89,33 % Hasil dari siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menulis puisi dengan menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar pada siswa kelas V SDN Pa'bundukang sudah mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan model kreatif dan produktif melalui media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas VSDN Pa'bundukang. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model dan media pembelajaran siswa kelas V dalam keterampilan menulis puisi mengalami peningkatan. Keterampilan menulis siswa kelas V SDN Pa'bundukang sebelum ada tindakan belum berkembang dengan maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan menulis siswa, khususnya keterampilan menulis puisi, guru kurang melakukan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam berpikir kreatif, belum merapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal oleh peneliti, namun setelah diterapkan model kreatif dan produktif melalui media gambar keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Hal dapat dilihat sesuai pelaksanaan siklus I pada keterampilan menulis puisi siswa masih kategori rendah dilihat dari rata-rata presentase hasil belajar keterampilan menulis puisi pada siklus I sebesar 68,66% dengan nilai dibawah KKM yaitu 75. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 68,66%, dan nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 89,33%. Pada siklus I sebesar

68,66%, kategori siswa yang tuntas adalah 5 siswa dengan persentasi 16,67%, dan yang kategori yang tidak tuntas 5 siswa dengan persentasi 16,67%. Pada siklus II sebesar 89,33 % kategori siswa yang tuntas adalah 28 siswa dengan persentasi 89,33%, kategori yang tidak tuntas 2 siswa dengan persentasi 6,67%. Hasil siklus II dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan pembelajaran sudah mencapai 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan model kreatif dan produktif melalui media gambar pada siswa kelas V SDN Pa'bundukang mengalami peningkatan dari siklus I dan II.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Tinggi. Malang: UNMR
- Akhdiah, S dkk. 2012. pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Erlangga: Jakarta
- Arikunto, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiningsih, Asri. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Desyarini Puspita dan Nila Yuniani. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode TTW Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VII. Jurnal Litbang Kota Pekalongan, Vol 18 (1). Hal. 17.
- Fitri Sanny Br, Tarigan (2020) Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X IIS-2 SMA Swasta Nurul Iman Tanjungmorawa Tahun Pembelajaran 2019/2020. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.
- Shoimatun Febriyani 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Pada Siswa Pada Siswa Kelas 1 SDN Sunda 01. Jurnal Pendidikan Vol.4, No 1.
- Solihatin, (2012). Strategi pembelajaran PPKN. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Widyastono, Herry. 2009. "Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik dalam Pembelajaran". Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, DEPDIKNAS.
- Zulkifli. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif. <http://bantaengbarugasafety.blogspot.com/2011/03/penerapan-model-pembelajaran-kreatif.html> diakses pada 13 September 2019.